

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Asrama Mahasiswa Timor Timur Jogja adalah suatu wadah arsitektur atau tempat tinggal atau residential sistem sementara yang ditujukan untuk sekelompok pelajar dari Timor Timur di Provinsi DI Yogyakarta. Di Asrama Timor Timur Provinsi DI Yogyakarta saat ini memiliki sebuah gedung kosong yang bisa dimanfaatkan untuk suatu acara atau kegiatan. Dalam proses penyewaan gedung tersebut memiliki beberapa kelemahan dalam proses pengelolannya diantaranya, proses transaksi antara pemilik dan penyewa yang tidak didata dengan baik, penyewaan gedung saat ini masih dilakukan belum terkomputerisasi. Dari review yang telah dilakukan oleh pihak pengelola terhadap penyewa, didapatkan kesimpulan seperti kemudahan melakukan proses penyewaan, karena banyak penyewa yang mengeluhkan dalam proses penyewaan seperti informasi tentang gedung yang akan di sewa dan proses penyewaan yang memakan cukup banyak waktu karena harus datang terlebih dahulu ke lokasi. Sedangkan disisi lain penyewa harus menyiapkan keperluan lain selain gedung untuk mempersiapkan acara. Selain itu adanya kendala dari penyewa, ternyata dari pengelola gedung juga mengalami kesulitan dalam proses pengelolaan seperti menghitung biaya keterlambatan, syarat penyewaan dan memproses pembayaran.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas dibangunlah sebuah sistem berbahasa pemrograman Python dengan menggunakan *framework* Flask dan data atau informasi terkait penyewaan akan disimpan pada *database* MySQL. Dengan adanya sistem tersebut maka penyewa dapat melakukan proses penyewaan melalui halaman yang sudah dibuat dan pihak pengelola dapat memonitoring melalui dashboard Administrator. Dalam sistem akan disiapkan dua halaman yaitu halaman user atau halaman yang bisa diakses secara *public* oleh penyewa, dan halaman *Administrator* yang dikelola oleh admin atau

pengelola gedung, dimana di halaman ini pengelola dapat melihat proses transaksi penyewaan sehingga bisa menentukan harga termasuk jika terdapat keterlambatan dalam proses pengembalian gedung, serta pengelola dapat mengatur pada jam berapa saja gedung dapat digunakan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Melihat dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul adalah banyak penyewa yang mengeluhkan dalam proses penyewaan seperti informasi tentang gedung yang akan di sewa dan proses penyewaan yang memakan cukup banyak waktu karena harus datang terlebih dahulu ke lokasi. Sedangkan disisi lain penyewa harus menyiapkan keperluan lain selain gedung untuk mempersiapkan acara. Selain itu adanya kendala dari penyewa, ternyata dari pengelola gedung juga mengalami kesulitan dalam proses pengelolaan seperti menghitung biaya keterlambatan, syarat penyewaan dan memproses pembayaran.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana perancangan interface dari sistem penyewaan gedung di Asrama Timor Timur Jogja?
2. Bagaimana perancangan database yang dijalankan sistem penyewaan gedung di Asrama Timor Timur Jogja?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penyewaan dan akan memudahkan proses penyewaan dari sisi penyewa karna di halaman user akan disediakan informasi yang cukup lengkap dan form penyewaan yang dapat diakses oleh penyewa mulai dari mengisi data penyewa sampai proses dan informasi pembayaran serta dari sisi pengelola akan memudahkan pihak pengelola untuk melakukan monitoring dari halaman administrator yang sudah disediakan.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang ditimbulkan dengan adanya perancangan sistem dari penelitian diatas adalah.

1. Efisiensi dan efektifitas waktu dalam proses penyewaan.
2. Memudahkan pemilik gedung dalam memonitoring proses penyewaan.
3. Memudahkan penyewa dalam melakukan proses transaksi penyewaan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA